

## ABSTRACT

IUD is one of MKJP which are effective for delay and spacing pregnancy, also terminating fertility. Therefore the government try to increase the used of long term contraception, but in fact the used of non long term contraception more than the used of long term contraception. Classificaion data revealing the use of contraceptive IUD consisting of two levels, so the logistic regression is more suitable for use. Therefore, the analysis used to research the probit moodels and logit models. The purpose of this research is to analyze comparision a prediction model logit and model probit about the low use of IUD contraceptive in Indonesia on 2015.

The research is non reactive research which used data of the results the RPJMN 2015. The population research is all WUS age 15-49 th is married and not pregnant that still use a contraceptive throught Indonesia years 2015 is as much as 18.850 WUS. The sample used technique total sampling. The variables studied is age, education, knowledge, parity, support health workers and place of family planning services.

The result showed that there were a influence between ages, education, knowledge, place of family planning services but there were no influence between parity and support health workers. The research generate of predictor model affective the low use of IUD contraceptive using regression logistics logit model better than probit model based on the goodness of fit larger.

Keyword : Logit Model, Probit Model, IUD, Indonesia

## ABSTRAK

IUD merupakan salah satu MKJP yang efektif untuk menunda kehamilan dan menjarangkan kehamilan. Oleh karena itu, pemerintah berupaya meningkatkan pemakaian kontrasepsi IUD, tetapi faktanya pemakaian kontrasepsi non IUD lebih banyak dibandingkan pemakaian kontrasepsi IUD. Klasifikasi data yang menyatakan keputusan penggunaan kontrasepsi IUD terdiri dari dua tingkatan, sehingga uji regresi logistik lebih cocok untuk digunakan. Oleh karena itu, analisis yang digunakan pada penelitian yaitu model logit dan model probit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan prediksi model logit dan model probit mengenai prediktor rendahnya penggunaan alat kontrasepsi IUD di Indonesia tahun 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian non reaktif yang menggunakan data dari hasil survei RPJMN 2015. Populasi penelitian merupakan seluruh WUS berusia 15-49 tahun berstatus kawin dan tidak hamil yang masih menggunakan alat kontrasepsi diseluruh Indonesia tahun 2015, yaitu sebesar 18.850 WUS. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Variabel yang diteliti adalah umur, pendidikan, pengetahuan, paritas, tempat pelayanan KB dan dukungan tenaga kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara umur, pendidikan, pengetahuan serta tempat pelayanan KB terhadap rendahnya penggunaan kontrasepsi IUD sedangkan antara paritas dan dukungan tenaga kesehatan tidak ada pengaruhnya. Penelitian ini menghasilkan model prediktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan kontrasepsi IUD menggunakan regresi logistik model logit lebih baik dibandingkan model probit berdasarkan *nilai goodness of fit* yang lebih besar.

Kata kunci :Model Logit, Model Probit, IUD, Indonesia